

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Selama pengamatan, tikus tidak menunjukkan gejala toksisitas seperti gemetar/tremor, kejang, salivasi, diare, jalan mundur, atau jalan menggunakan perut. Tidur pada siang hari yang dialami merupakan perilaku normal.
2. Berat badan tikus yang diberikan ekstrak etanol 70% buah andaliman terdapat perbedaan signifikan pada kelompok perlakuan dosis 5mg/kgBB dan dosis 300mg/kgBB dengan nilai signifikansi berturut-turut sebesar 0,019 dan 0,016 ( $p < 0,05$ ).
3. Indeks organ hepar masih berada dalam batas normal, yakni 3-5% dari berat badan tikus dan tidak terdapat perbedaan signifikan antarkelompok perlakuan dengan nilai signifikansi sebesar 0,874 ( $p > 0,05$ ).
4. Indeks organ ginjal masih berada dalam batas normal, yakni 0,4-0,9% dari berat badan tikus dan tidak terdapat perbedaan signifikan antarkelompok perlakuan dengan nilai signifikansi sebesar 0,689 ( $p > 0,05$ ).
5. Histopatologi hepar tikus yang diberikan ekstrak etanol 70% buah andaliman normal dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antarkelompok perlakuan dengan nilai signifikansi sebesar 0,122 ( $p > 0,05$ ).
6. Histopatologi ginjal tikus yang diberikan ekstrak etanol 70% buah andaliman normal dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antarkelompok perlakuan dengan nilai signifikansi sebesar 0,588 ( $p > 0,05$ ).

## V.2 Saran

Perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai pemberian ekstrak (*Zanthoxylum acanthopodium* DC) terhadap histopatologi organ vital lainnya seperti jantung, lambung, pankreas, limpa, paru-paru, dan otak. Selain itu, perlu juga dilakukan uji imunohistokimia untuk mengidentifikasi protein atau antigen spesifik pada jaringan atau sel.